



SIARAN PERS

KBRI KUALA LUMPUR

No: 323/PEN/10117

DELEGASI MALAYSIA KEMBALI MERAIH "PRIMADUTA AWARD" PADA *TRADE EXPO INDONESIA Ke-32 TAHUN 2017*

BANTEN: Delegasi Malaysia untuk kedua kalinya kembali memperoleh "Primaduta Award" yang diserahkan pada acara Pembukaan *Trade Expo Indonesia* (TEI) ke-32 di *Indonesia Convention Exhibition* (ICE), Bumi Serpong Damai, Banten. Presiden RI Bapak Jokowi menyerahkan penghargaan "Primaduta Award" kepada 18 Kepala Perwakilan RI di luar negeri, termasuk Malaysia (11/10). "Prima Duta Award" merupakan penghargaan dari Pemerintah Indonesia yang diberikan setiap tahun kepada perusahaan *buyer* sebagai bentuk apresiasi atas kinerja serta kontribusi terhadap peningkatan ekspor non-migas Indonesia. Penghargaan tersebut diterima secara simbolis oleh 4 Kepala Perwakilan RI yaitu Dubes RI untuk Korea Selatan, Mesir, dan Konjen RI Jeddah dan Osaka.

Pada *Trade Expo Indonesia* (TEI) yang akan berlangsung tanggal 11-15 Oktober 2017, kunjungan Delegasi Malaysia sekitar 105 *buyers* yang difasilitasi oleh Perwakilan RI se-Malaysia, yaitu KBRI Kuala Lumpur, KJRI Johor Bahru, KJRI Penang, KJRI Kuching, KJRI Kota Kinabalu, dan KRI Tawau. Salah satu perusahaan Malaysia yang terpilih mendapatkan penghargaan dalam TEI bersama 32 perusahaan lainnya adalah Kara Marketing Sdn Bhd dengan kategori Kelompok Produk Manufaktur/Industri. Kara Marketing mengimpor produk seperti Kara, Karta, Wardah Cosmetics, Dua Kelinci, Ladaku dan Morin. Adapun tamu kehormatan dari Delegasi Malaysia adalah Dato' Haji Mohd Rashid bin Hasnon, *Deputy Chief Minister* Pulau Penang.

Para *buyer* Malaysia ini akan membangun jejaring bisnis melalui *business to business matching* dan eksplorasi produk-produk nasional untuk mendukung peningkatan ekspor Indonesia ke negeri jiran. Beberapa produk yang menjadi orientasi dari *buyer* Malaysia diantaranya *Food & Beverages*, Kosmetik, *furniture*, *fashion* dan produk garmen, serta *building material*.

"Kami berupaya terus mendorong peningkatan nilai perdagangan bilateral Indonesia-Malaysia dan diharapkan kedepannya terwujud neraca perdagangan dengan nilai surplus bagi Indonesia" tegas Duta Besar RI untuk Malaysia, Rusdi Kirana.¹

Pada partisipasi TEI tahun ini, seluruh perwakilan RI se-Malaysia mendorong *buyer* yang hadir dan memiliki minat tinggi untuk mengeksplorasi produk Indonesia sehingga diharapkan kedepan akan terwujud kontrak dagang. Selain itu para *buyer* juga mencari potensi dan peluang kerja sama di sektor jasa tenaga kerja. Ketersediaan tenaga kerja di Malaysia yang menurun khususnya di sektor formal dalam bidang manufaktur, konstruksi dan perkebunan, mendorong perusahaan Malaysia mencari sumber tenaga kerja formal di Indonesia. Hal ini menunjukkan minat mereka untuk menanamkan modal asingnya ke Indonesia dengan melihat potensi dan stabilitas ekonomi nasional menjadi daya tarik bagi pengusaha Malaysia. ■

11 Oktober 2017

¹ . Data dari *Department of Statistics* Malaysia, untuk periode Januari – Juli 2017, peningkatan nilai perdagangan mencapai 33,55% dibandingkan periode yang sama di tahun 2016 sebesar RM 31,3 milyar.